



Penilaian dan Pengelolaan Dampak demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Menetapkan Strategi SDG untuk Perusahaan – LANGKAH 4

1	2	3	4	5 “ ”
DEFINISIKAN TUJUAN	IDENTIFIKASIKAN PENCAPAIAN SDG	PRIORITASKAN PENCAPAIAN SDG	TETAPKAN TUJUAN ABC	DEFINISIKAN TESIS DAMPAK
Apakah tujuan dan objektif strategis utama perusahaan?	Apakah masalah pembangunan berkelanjutan yang paling relevan bagi pemangku kepentingan?	Pencapaian SDG yang manakah yang merupakan prioritas perusahaan?	Apa tujuan ABC yang ditargetkan untuk setiap pencapaian SDG?	Apakah hipotesis utama tentang bagaimana cara mencapai setiap pencapaian SDG?

LANGKAH 4: Tetapkan Jenis Tujuan ABC untuk Setiap Pencapaian SDG

Setelah perusahaan memprioritaskan pencapaian SDG tertentu yang akan mereka kelola secara aktif, inilah saatnya untuk lebih spesifik tentang **tujuan dampak** untuk setiap pencapaian, dengan menggunakan tingkat tujuan ABC Proyek Pengelolaan Dampak.

SARANA: Panduan Klasifikasi Dampak ABC. Setiap pencapaian dapat dikategorikan berdasarkan jenis dampak yang ingin dicapai oleh perusahaan - ini adalah tingkat atau tujuan dampak. Tingkat tujuan dampak membantu perusahaan dan investor di sepanjang rantai modal menjelaskan jenis dampak yang ingin mereka capai dengan cara yang sama. Ini adalah sarana penting yang membantu perusahaan dengan target tingkat dampak tertentu berkomunikasi dengan investor yang menuju tingkat dampak yang sama melalui investasi mereka.

Proyek Manajemen Dampak mendefinisikan tiga tingkat tujuan dampak:

- A – bertindak untuk menghindari kerugian
- B - memberi manfaat kepada pemangku kepentingan
- C - berkontribusi untuk menemukan solusi

Tentu saja, terkait beberapa dampak, perusahaan mungkin tidak mengetahui berapa besar dampak tersebut atau bisa jadi malah *menimbulkan* kerugian - pencapaian tersebut dikategorikan dalam kolom di sebelah kiri ini sebagai “Terbukti merugikan atau berpotensi merugikan.”

Bagaimana perusahaan menentukan tujuan tingkat A, B, atau C untuk setiap pencapaian? Sewaktu memulai, tampaknya ini rumit, tetapi kami akan membagi kategorinya berdasarkan beberapa pertanyaan dasar:

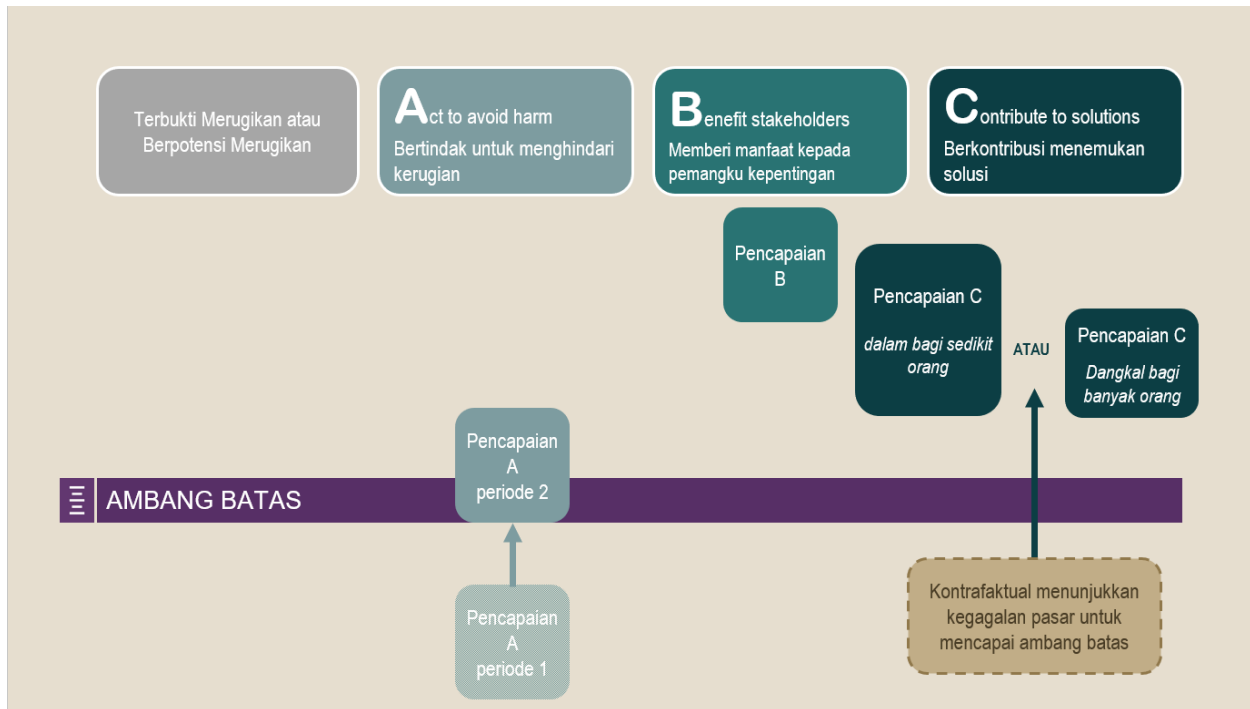
- Di mana posisi pencapaian dibandingkan dengan ambang batas yang dianggap cukup baik?
- Di mana posisi tujuan perusahaan dibandingkan dengan kinerja sebelumnya dan ambang batas itu?

- Seberapa besar perubahan pada pencapaian yang dicapai jika dibandingkan dengan apa yang akan dialami populasi ini jika menempuh proses yang berbeda? Dengan kata lain, seberapa baik populasi ini dilayani?

Mari kita mulai dengan konsep ambang batas. Ambang batas adalah norma sosial atau tingkat ekologi yang dianggap cukup baik. Ambang batas memberikan konteks penting untuk tujuan dan kinerja perusahaan dalam menilai apakah mereka berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. Banyak standar pelaporan yang memperjelas bahwa tujuan harus ditetapkan dan kinerja harus diukur *dalam konteks ambang batas*. Misalnya, Standar Dampak SDG untuk Perusahaan meminta agar perusahaan “menentukan ambang batas SDG yang relevan, menetapkan dasar dampak yang tepercaya, dan menetapkan target dampak yang realistis namun menuntut upaya keras.” Dan Prinsip Konteks Berkelanjutan GRI mensyaratkan bahwa “Organisasi harus melaporkan informasi tentang dampaknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang lebih luas.”

Ambang batas untuk pencapaian tertentu dapat didefinisikan dalam beberapa cara berbeda. Hal ini dapat didefinisikan dengan menanyakan pemangku kepentingan tentang rentang pencapaian yang dapat mereka terima. Hal ini dapat ditentukan oleh kebijakan atau standar industri. Sebagai contoh: Upah hidup sebesar \$11,98 untuk satu orang dewasa tanpa anak yang bekerja di North Carolina. Beberapa ambang batas dapat ditentukan oleh SDG, misalnya tingkat kematian bayi harus sebesar 2,5% atau lebih rendah pada tingkat nasional. Untuk beberapa tujuan lingkungan, ambang batas mungkin didasarkan pada standar kelestarian planet (planetary limit).

Untuk memahami perbedaan antara sasaran tingkat A, B, dan C, mari tambahkan visual ambang batas ke bagan kita, lalu tunjukkan seperti apa hubungan setiap sasaran tingkat dampak dengan ambang batas.



A-Bertindak untuk menghindari kerugian menggambarkan pencapaian kinerja perusahaan sebelumnya (pada periode 1) yang berada di bawah ambang batas, dan saat ini (pada periode 2), pencapaian yang lebih baik sedang diupayakan walaupun kinerjanya tetap di bawah ambang batas. Perusahaan terlihat membuat banyak pencapaian yang belum melampaui ambang batas, tetapi secara aktif berusaha mengurangi dampak negatif yang ada. Hal ini sering dilakukan dan dapat sangat memengaruhi SDG, karena upaya mengurangi dampak negatif dapat menekan kebutuhan akan pekerjaan yang mendalam dan intensif yang ditentukan dalam SDG. Perhatikan bahwa untuk tujuan tingkat A, hal yang relevan untuk dibandingkan adalah kinerja masa lalu perusahaan pada pencapaian tersebut.

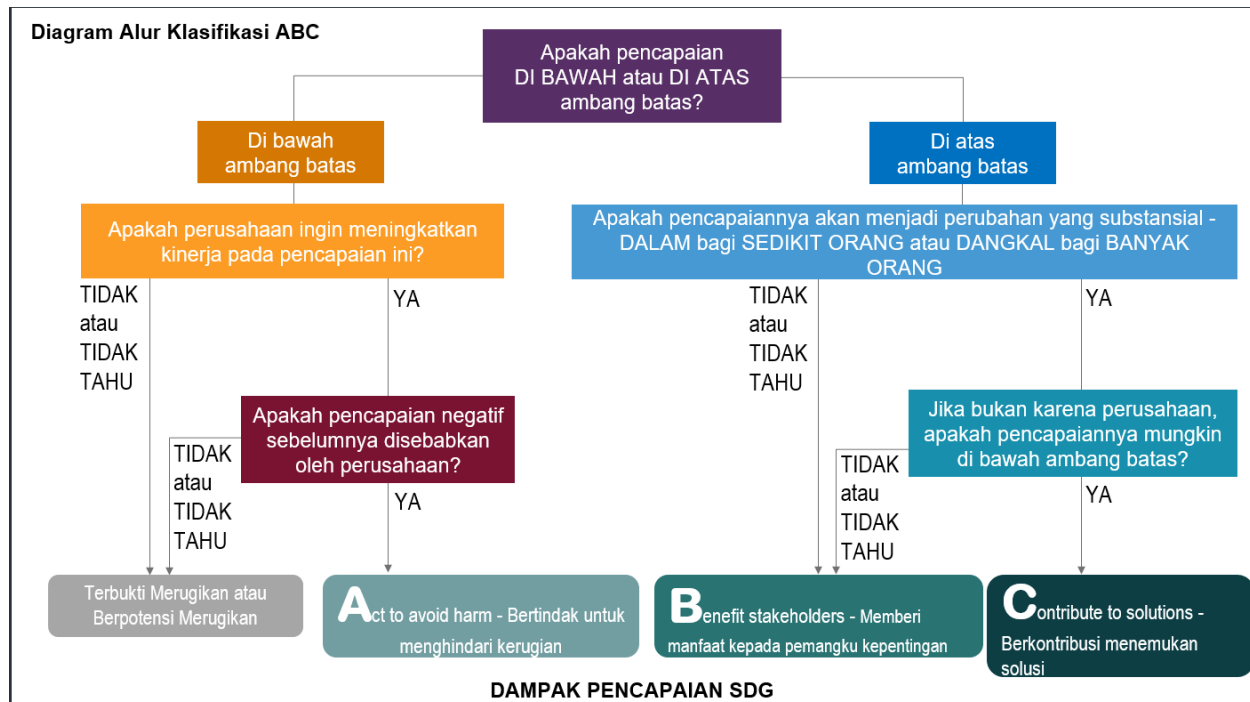
B-Memberi manfaat kepada pemangku kepentingan menggambarkan pencapaian ketika perusahaan terus berkinerja di atas ambang batas bagi para pemangku kepentingannya.

C-Berkontribusi untuk menemukan solusi menjelaskan pencapaian ketika kinerja perusahaan di atas ambang batas, dan tingkatan tersebut tidak akan terjadi akibat beberapa kegagalan pasar. Perhatikan di sini bahwa yang relevan untuk dibandingkan adalah solusi lain di pasar. Anda akan sering mendengar referensi “populasi yang kurang terlayani” pada tingkat ini - hal ini kembali mengacu pada fakta bahwa opsi lain di pasar tidak cukup melayani kebutuhan pada tingkat yang memadai. Terakhir, untuk mencapai dampak tingkat-C, perubahan pencapaian harus “substansial” – didefinisikan sebagai perubahan mendalam bagi sedikit orang atau perubahan dangkal bagi banyak orang.

Dan ingatlah, jika sebuah perusahaan tidak memiliki tujuan dampak yang eksplisit untuk pencapaian tertentu, kategori yang terkait adalah “Terbukti merugikan atau berpotensi merugikan” karena dampaknya tidak dikelola secara aktif.

Jadi untuk setiap pencapaian, perusahaan harus menetapkan tujuan di sekitar tingkat dampak - A, B, atau C - yang ingin dicapai oleh perusahaan tersebut.

Kami telah membuat bagan alur yang memudahkan perusahaan untuk menentukan apakah pencapaian tertentu adalah tujuan tingkat A, B, atau C, atau harus tetap dalam kategori "Terbukti merugikan atau berpotensi merugikan".



CONTOH GRACE: Mari kita lihat bagaimana Grace akan menggunakan diagram alur ini dalam menetapkan tujuan dampaknya untuk setiap Pencapaian SDG yang dia prioritaskan melalui Langkah 1-3. Agar pencapaiannya dapat meningkatkan akses ke layanan kesehatan ibu yang berkualitas:

Pertama tanyakan **"Apakah perusahaan berusaha untuk berkinerja di atas atau di bawah ambang batas untuk pencapaian ini?"** Klinik bersalin Grace berupaya mencapai tingkat kematian bayi yang lebih rendah dibandingkan jika populasi yang dilayaninya menggunakan strategi lain di pasar. Bahkan, klinik tersebut berupaya membantu pencapaian target SDG yaitu menurunkan angka kematian neonatal menjadi 12 per 1.000 kelahiran. Tujuannya adalah di atas ambang batas.

"Apakah pencapaiannya merupakan perubahan substansial - mendalam untuk sedikit orang atau dangkal bagi banyak orang?" Bagi para pemangku kepentingan yang menikmati pencapaian ini, setiap tambahan nyawa bayi yang diselamatkan sangatlah signifikan, sehingga memenuhi definisi "substansial."

"Jika bukan karena klinik, apakah pencapaiannya mungkin di bawah ambang"

batas?" Seperti yang telah kita perhatikan, populasi akan mengalami rata-rata angka kematian bayi yang lebih buruk jika tidak dibantu oleh klinik Grace.

Untuk pencapaian ini, tujuan klinik bersalin adalah C, berkontribusi pada tujuan menurunkan angka kematian bayi ke tingkat populasi tertentu.

Sekarang mari kita lihat pencapaian yang terkait dengan upah yang layak:

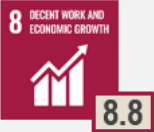
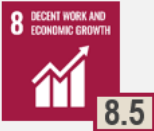
"Apakah perusahaan berusaha untuk berkinerja di atas atau di bawah ambang batas?" Saat ini, klinik tidak membayar upah layak untuk semua karyawan - jadi mereka telah beroperasi di bawah ambang batas untuk pencapaian ini. Selain itu, mereka tahu bahwa mereka belum dapat membayar upah layak untuk semua karyawan, sehingga mereka akan terus beroperasi di bawah ambang batas selama beberapa waktu.

"Apakah perusahaan berencana untuk meningkatkan kinerja?" Mereka menaikkan gaji di atas upah layak untuk beberapa pekerja. Ini meningkatkan kinerja, meskipun belum di atas ambang batas untuk semua pekerja, jadi jawabannya adalah ya.

"Apakah pencapaian negatif sebelumnya disebabkan oleh perusahaan?" Ya, mereka meningkatkan pencapaian yang sebelumnya berada di bawah ambang batas karena upaya perusahaan sendiri.

Dengan demikian, pencapaian upah menjadi tujuan tingkat A.

Di akhir proses ini, Grace akan menentukan tingkat dampak untuk 5 pencapaian utamanya. Dengan menjelaskan tingkat dampak untuk tujuannya, ia kemudian dapat menentukan cara mengambil tindakan atau membuat struktur dalam bisnis yang akan membantunya mencapai tujuan tersebut.

APA	&	SIAPA	TUJUAN ABC
Target dan tujuan SDG	Pemangku kepentingan yang mengalami perubahan karena aktivitas Anda		Tingkat dampak yang Anda targetkan
 3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING 3.2	Perawatan Kesehatan berkualitas: Meningkatkan akses ke perawatan ibu yang berkualitas	Pasien hamil di Afrika Selatan	
 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 8.8	Tempat kerja yang aman: Mengurangi kecelakaan di tempat kerja	Pekerja	
 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH 8.5	Upah yang layak: Mengurangi jumlah pekerja yang dibayar di bawah upah layak	Pekerja	
 12 RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION 12.4	Pembuangan limbah medis yang bertanggung jawab: Mengurangi pembuangan yang tidak bertanggung jawab	Lingkungan setempat	
 7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY 7.2	Emisi: Mengurangi emisi karbon	Planet	

Cara mewujudkannya:

- ☐ Untuk setiap pencapaian, perusahaan akan secara aktif mengelola serta menetapkan tingkat tujuan A, B, C. Hal ini akan membantu Anda secara internal menjelaskan jenis perubahan yang Anda tuju, dan akan membantu Anda berkomunikasi secara eksternal dengan investor yang menargetkan tujuan tertentu.
- ☐ Jika Anda tidak memiliki informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan dalam diagram alur, bersikaplah realistis dan beri label pada tingkat "Terbukti merugikan atau berpotensi merugikan" untuk saat ini. Pertimbangkan cara Anda bisa mendapatkan informasi yang Anda butuhkan untuk dapat beralih ke tujuan tingkat A, B, atau C.
- ☐ Ingatlah untuk meninjau kinerja saat ini dan yang direncanakan dalam konteks ambang batas "cukup baik". Ambang batas tersebut dapat ditentukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pemangku kepentingan, maupun berdasarkan penelitian atau kebijakan pihak ketiga.

- ❑ Bersikaplah realistis tentang tingkat tujuan yang dapat Anda kelola. Standar Dampak SDG memperjelas bahwa ada pekerjaan penting yang harus dilakukan, yaitu beralih dari “Terbukti merugikan atau berpotensi merugikan” menjadi “Menghindari bahaya.” Akan tetapi, mengurangi dampak negatif akan menekan kebutuhan akan tujuan tingkat-C yang lebih dalam.

Di akhir langkah ini Anda harus... berhasil menetapkan tingkat tujuan ABC untuk setiap pencapaian SDG yang diprioritaskan yang akan ditangani oleh perusahaan.

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



CASE

CENTER FOR THE ADVANCEMENT
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

